ABSTRAK

Risma Pardede : Pengaruh Peta Pikiran Dalam Tatanan Pembelajaran Inquiri dan Konvensional Terhadap Sikap Ilmiah dan Hasil Belajar Biologi Kognitif Tingkat Tinggi (C3-C5) Di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh peta pikiran terhadap sikap ilmiah yang diajar dengan pembelajaran inquiri dan konvensional; dan (2) Pengaruh peta pikiran terhadap hasil belajar kognitif tingkat tinggi yang diajar dengan pembelajaran inquiri dan konvensional. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Tanjungmorawa. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungmorawa sebanyak 148 orang. Sampel dalam penelitian ini diambil dengan teknik *cluster random sampling* dan selanjutnya melalui pengundian maka kelas X-1 terpilih sebagai kelas yang akan diajar dengan strategi pembelajaran inquiri peta pikiran, kelas X-2 diajar dengan strategi pembelajaran inquiri, kelas X-4 diajar dengan strategi pembelajaran Konvensional peta pikiran dan kelas X-5 diajar dengan strategi pembelajaran konvensional. Data sikap ilmiah dikumpulkan menggunakan angket dan data hasil belajar Biologi dengan test. Instrumen digunakan setelah divalidasi oleh validator dan uji coba instrumen. Hasil uji persyaratan menunjukkan sebaran data hasil belajar Biologi dan adopsi informasi adalah berdistribusi normal dan homogen. Hipotesis penelitian diuji dengan menggunakan uji ANAVA dilanjutkan dengan uji tukey. Hasil ini menunjukkan: (1) Peta pikiran memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap sikap ilmiah siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungmorawa. Dimana sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran inquiri peta pikiran ($\overline{X}$ = 136,40) lebih baik dari inquiri ($\overline{X}$ = 131,70), sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional peta pikiran ($\overline{X}$ = 135) lebih baik dari konvensional ($\overline{X}$ = 127). Namun sikap ilmiah siswa yang dibelajarkan dengan konvensional peta pikiran tidak berbeda nyata dengan yang dibelajarkan dengan inquiri peta pikiran; (2) Peta pikiran memberi pengaruh yang berbeda secara signifikan terhadap hasil belajar biologi siswa kelas X SMA Negeri 1 Tanjungmorawa. Dimana hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran inquiri peta pikiran ($\overline{X}$ = 79,45) lebih baik dari inquiri ($\overline{X}$ =72,77), hasil belajar biologi siswa yang dibelajarkan dengan pembelajaran konvensional peta pikiran ($\overline{X}$ = 76,55) lebih baik dari konvensional ($\overline{X}$ =69,45). Namun hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan konvensional peta pikiran tidak berbeda nyata dengan yang dibelajarkan dengan inquiri peta pikiran. Oleh karena itu untuk membelajarkan materi jamur di kelas X sebaiknya digunakan *pendekatan konvensional peta pikiran.*

Abstract

Risma Pardede: The influence using mind maps of Teaching Method Inquiry and conventional to the scientific attitude and to the learning Achievement in Biology of the Student at SMA Negeri 1 Tanjungmorawa.

This research was aimed to study (1) The influence on mind maps of the scientific attitude of the student by using Inquiry teaching method with conventional strategy; (2) The influence on mind maps of the biological learning achievement of the student who thouch by Inquiry teaching method with conventional strategy. This research was conducted at SMA Negeri 1 Tanjungmorawa. The population is all of student of grade X SMA Negeri 1 Tanjungmorawa for 148 student. The sample was took by cluster random sampling and by raffle the Grade X-1 was chosen as treatment class with Inquiry-mind maping strategy, Grade X-2 was chosen treatment class with teaching in inquiry type, Grade X-4 was chosen treatment class with teaching in conventional-mind maps type and Grade X-5 was chosen treatment class with teaching in conventional type. The data of scientific attitude was collected by quesionaire and the data of biological learning achievement by test. The instrument is used after validated by validator and instrument try test. The results of requirement indicates the distribution of the data of sicientific attitude and biological learning achievement is in normal and homogenous distribution. The hypothesis of research is tested by ANAVA test and continued by Tukey test. The *resuls indictes: (1) The mind maps has different influence significantly to the* scientific attitude of student of Grade X SMA Negeri 1 Tanjungmorawa. Where scintific attitude was chosen treatment class with teaching in inquary-mind maps type ($\overline{X}$ = 136,40) is higher with inquary ($\overline{X}$ = 131,70), scintific attitude was chosen treatment class with teaching in conventional-mind maps type ($\overline{X}$ = 135) *is higher with Conventional* ($\overline{X}$ = 127). But the *scientific attitude of the studen* that we teach with conventional mind maps is not very absolutely different with the teaching with inquary mind maps; (2) The mind maps has different influence significantly to the biological learning achievement of student of Grade X SMA Negeri 1 Tanjungmorawa. Where biological learning achievement was chosen treatment class with teaching in conventional-mind maps type ($\overline{X}$ = 79,45) is higher with inquary ($\overline{X}$ = 72,77), biological learning achievement was chosen treatment class with teaching in conventional-mind maps type ($\overline{X}$ = 76,55) is higher with Conventional ($\overline{X}$ = 69,45). But the biological learning achievement of the studen that we teach with conventional mind maps is not very absolutely different with the teaching with inquary mind maps. Therefore, for teaching the subject of Fungi in class X, it would be better with the conventional mind maps appoaches.